KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pola konsumsi dari permintaan daging sapi, daging unggas dan ikan ditandai dengan R^2 sebesar 0.8233, artinya 82.33% keragaman dalam proporsi pengeluaran setiap pangan hewani yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas didalam model, yaitu variabel harga ikan, harga daging sapi, harga daging unggas, variabel dummy wilayah (perkotaan, pedesaan), dummy pendidikan ibu rumah tangga (berpendidikan tinggi, berpendidikan rendah), umur ibu rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dan total pengeluaran rumah tangga.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan daging pada penelitian ini dibagi atas tiga tingkatan signifikasi yaitu:
    a. Variabel yang berpengaruh terhadap permintaan daging dengan tingkat signifikansi 95% adalah harga masing - masing komoditas yang berupa daging sapi, daging ayam dan ikan, total pengeluaran rumahtangga dan tingkat pendidikan ibu rumahtangga (dummy pendidikan tinggi dan pendidikan rendah).
    b. Variabel yang berpengaruh terhadap permintaan daging dengan tingkat signifikansi 90% adalah jumlah anggota rumahtangga.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJADJAAN BANGSA

c. Variabel yang tidak berpengaruh terhadap permintaan daging adalah umur ibu rumahtangga dan wilayah tempat tinggal rumahtangga (perkotaan dan pedesaan).

3) Untuk nilai elastisitas dibedakan atas tiga jenis yaitu:

a. Elastisitas harga sendiri dari masing masing komoditas bersifat elastis yang ditunjukkan oleh nilai absolut elastisitas yang lebih besar dari satu (>1) yang berarti apabila harga dari komoditas itu berubah naik maka jumlah permintaan ikan, daging sapi, dan daging unggas juga akan mengalami penurunan.

b. Elastisitas harga silang dari komoditi yang diteliti bersifat subtitusif yang ditunjukkan dengan hubungan antara masing – masing komoditi bertanda negatif memliki hubungan yang bersifat subtitusi antara ikan dan daging sapi, ikan dan daging unggas, daging sapi dan daging unggas. Interpretasi dari hubungan subtitusi ini adalah apabila terdapat penurunan harga pada salah satu komoditi maka permintaan untuk komoditi yang lain akan meningkat.

c. Elastisitas pendapatan bernilai positif yang berarti semua komoditas bersifat barang normal, tetapi untuk komoditas daging sapi dan daging unggas bernilai lebih dari satu (>1) yang berarti jika pendapatan meningkat sebesar 1% maka jumlah permintaan akan daging sapi dan daging unggas akan mengalami peningkatan lebih dari 1% dan begitu pula sebaliknya, sedangkan komoditas ikan bernilai kecil dari satu (<1)

yang berarti jika pendapatan meningkat 1% maka jumlah permintaannya naik tidak lebih dari 1% dan begitu juga sebaliknya.

SARAN

1. Kebijakan Makro

Untuk meningkatkan konsumsi daging maka perlu ditingkat pendapatan dari rumahtangga tersebut dengan salah satu caranya yaitu menciptakan lapangan perkerjaan seluas-luasnya untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga masyarakat mampu membeli sumber protein pangan hewani.

2. Kebijakan Mikro

Dilaksanakannya upaya untuk mengefisiensi usaha peternakan dengan cara seperti peningkatan skala usaha, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru, memberikan subsidi pada sarana produksi peternakan agar dapat menekan harga input dan menekan harga hasil ternak atau memaksimalkan potensi sumberdaya yang ada seperti pakan berbasis pakan lokal.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJADJAAN BANGSA